PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SMART BRIDA (Layanan Riset dan Inovasi Daerah secara Cepat, Mudah, Terintegrasi dan Transparan melalui Loket MPP)

1.2 Tahapan Inovasi

ujicoba

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Penelitian dan pengembangan

1.8 Waktu Uji Coba

2026-01-27

1.9 Waktu Penerapan

2026-03-11

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

1. DASAR HUKUM

Pelaksanaan inovasi SMART BRIDA dilandasi oleh berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan strategis nasional, sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mimika Tahun 2023-2028
- Peraturan Bupati Mimika tentang Pembentukan dan Tata Kelola BRIDA
- Peraturan Bupati Mimika tentang Sistem Pelayanan Publik Terpadu Satu Pintu (SPP-TP) atau Mal Pelayanan Publik (MPP)

2. PERMASALAHAN

a. Permasalahan Makro

Pada tataran makro, layanan BRIDA di Kabupaten Mimika menghadapi tantangan dalam aksesibilitas dan efisiensi layanan publik:

- Fragmentasi Layanan Publik: Masyarakat harus mengakses berbagai layanan pemerintah di tempat yang berbeda, mengurangi efisiensi dan kepuasan pelanggan.
- Keterbatasan Akses Informasi: Peneliti, OPD, dan masyarakat kesulitan mengakses informasi lengkap tentang layanan BRIDA yang tersedia.
- Rendahnya Kesadaran Masyarakat: Masyarakat umum masih kurang menyadari pentingnya riset dan inovasi dalam memecahkan masalah lokal.
- Inefisiensi Waktu Layanan: Proses layanan riset dan inovasi masih memerlukan waktu yang lama karena belum terintegrasi dalam sistem fast-track.
- Tarif Layanan Tidak Transparan: Belum adanya tarif layanan yang jelas dan transparan untuk setiap jenis layanan BRIDA.

b. Permasalahan Mikro

Pada level operasional, BRIDA menghadapi kendala dalam memberikan layanan melalui sistem loket MPP:

- Tidak Ada Integrasi Sistem: BRIDA belum terintegrasi dalam sistem informasi MPP/loket pelayanan terpadu yang sudah ada.
- Petugas Loket Tidak Terlatih: Petugas loket MPP belum dilatih untuk menangani layanan BRIDA secara komprehensif.
- Dokumentasi Layanan Tidak Standar: Belum ada SOP yang jelas untuk layanan BRIDA di loket MPP.
- Kurangnya Konten Promosi: Materi promosi dan edukasi tentang layanan BRIDA belum tersedia di loket MPP.
- Feedback Mechanism Lemah: Belum ada sistem yang jelas untuk menampung feedback dan keluhan pengguna layanan BRIDA di loket.

3. ISU STRATEGIS

a. Isu Global

- Government 4.0 & Digital Service Delivery: Dunia mengalami transformasi dalam cara pemerintah memberikan layanan publik melalui sistem terintegrasi dan digital.
- One-Stop Service Model: Model loket terpadu menjadi standar global untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.
- Citizen-Centric Government: Pemerintah modern berfokus pada kemudahan akses bagi warga dan transparansi layanan publik.

b. Isu Nasional

- Reforma Birokrasi: Pemerintah Indonesia melakukan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu: Pemerintah mengintegrasikan layanan publik di berbagai tingkatan melalui sistem loket terpadu.
- Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): IKM menjadi indikator kinerja utama pemerintah daerah dalam memberikan layanan publik.
- Transformasi Digital Pelayanan Publik: E-government dan digitalisasi layanan publik menjadi prioritas nasional.

c. Isu Lokal

- Komitmen Kabupaten Mimika: Kabupaten Mimika berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui inovasi dan integrasi sistem.
- Peningkatan Transparansi: Masyarakat Mimika menuntut transparansi dan kemudahan akses dalam pelayanan publik pemerintah daerah.
- Pemberdayaan Masyarakat dalam Riset dan Inovasi: Perlu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan riset dan inovasi lokal.

4. METODE PEMBAHARUAN

SMART BRIDA menghadirkan transformasi fundamental dalam cara pemerintah memberikan layanan riset dan inovasi kepada masyarakat dengan menerapkan standar SMART (Service Excellence, Modern, Accessible, Responsive, Transparent).

a. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penerapan Inovasi SMART BRIDA

- SEBELUM: Layanan tersebar di berbagai lokasi dengan akses yang sulit
- SESUDAH: SMART BRIDA mengintegrasikan layanan dalam loket MPP yang terpusat dan mudah diakses
- SEBELUM: Informasi layanan tersebar dan tidak lengkap
- SESUDAH: Informasi komprehensif tersedia di satu tempat dengan materi promosi yang menarik
- SEBELUM: Proses manual dan waktu layanan tidak terstandar
- SESUDAH: Proses digital dan otomatis dengan SLA (Service Level Agreement) yang jelas
- SEBELUM: Tarif tidak jelas dan tidak transparan
- SESUDAH: Tarif terstandar, transparan, dan dipublikasikan dengan jelas
- SEBELUM: Petugas tidak memahami layanan BRIDA
- SESUDAH: Petugas profesional terlatih dan tersertifikasi dalam memberikan layanan BRIDA
- SEBELUM: Kesadaran masyarakat tentang layanan BRIDA rendah
- SESUDAH: Program promosi dan edukasi berkelanjutan meningkatkan kesadaran masyarakat
- SEBELUM: Tidak ada data terstruktur tentang pengguna layanan
- SESUDAH: Data terintegrasi dalam sistem untuk analisis, monitoring, dan perencanaan yang lebih baik

5. KEUNGGULAN / KEBAHARUAN

SMART BRIDA memiliki keunggulan dan aspek kebaharuan yang membedakannya dari model layanan konvensional:

- 1. Aksesibilitas Terpadu Penuh: Semua layanan BRIDA dapat diakses dalam satu lokasi MPP tanpa perlu mengunjungi berbagai tempat.
- 2. Platform Digital Terintegrasi: Sistem informasi SMART BRIDA yang terintegrasi dengan loket MPP memudahkan pengelolaan data dan komunikasi.
- 3. Transparansi Penuh (Full Transparency): Tarif, waktu proses, dan syarat-syarat layanan dijelaskan dengan transparan dan dipublikasikan di loket.
- 4. Petugas Profesional Terlatih: Petugas loket MPP menerima pelatihan intensif tentang layanan BRIDA dan kompeten memberikan konsultasi awal.
- 5. Standar Layanan Terukur (SLA): Waktu respons dan penyelesaian layanan distandarkan dan dipublikasikan untuk menjamin kualitas.
- 6. Program Edukasi dan Promosi: Program sosialisasi dan edukasi tentang riset dan inovasi dilakukan secara rutin dan terencana.
- 7. Sistem Feedback dan Improvement Terstruktur: Mekanisme pengumpulan feedback dan penanganan keluhan terintegrasi dalam sistem.
- 8. Dashboard Monitoring Real-Time: Kepala BRIDA dapat memonitor kinerja layanan secara real-time melalui dashboard sistem.
- 9. Dokumentasi dan Pelaporan Lengkap: Semua transaksi tercatat untuk keperluan evaluasi, pelaporan, dan akuntabilitas publik.
- 10. Inovasi Pertama di Papua Tengah: SMART BRIDA adalah inovasi pertama mengintegrasikan layanan BRIDA dalam sistem loket pelayanan publik terpadu di wilayah Papua Tengah.

6. CARA KERJA INOVASI SMART BRIDA

SMART BRIDA beroperasi melalui alur layanan terintegrasi yang sistematis dan terstandar, meliputi sepuluh tahapan berikut:

- TAHAP 1 - Smart Reception (Penerimaan Cerdas): Pengunjung tiba di loket MPP dan disambut oleh petugas profesional yang memberikan informasi lengkap tentang layanan SMART BRIDA.
- TAHAP 2 - Smart Registration (Registrasi Cerdas): Petugas loket menerima permohonan dan mengisinya dalam formulir digital standar dengan bantuan sistem otomatis.
- TAHAP 3 - Smart Verification (Verifikasi Cerdas): Sistem otomatis memeriksa kelengkapan dokumen dan memberikan informasi instant kepada pengguna tentang status kelengkapan.

- TAHAP 4 - Smart Recording (Pencatatan Cerdas): Data permohonan dicatat dalam sistem SMART BRIDA dengan nomor registrasi unik dan waktu jatuh tempo layanan otomatis terhitung.
- TAHAP 5 - Smart Routing (Pengarahan Cerdas): Sistem otomatis mengarahkan berkas ke divisi BRIDA yang bersangkutan berdasarkan jenis layanan yang diminta.
- TAHAP 6 - Smart Processing (Pemrosesan Cerdas): Tim BRIDA memproses permohonan sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan dan terdokumentasi dalam sistem.
- TAHAP 7 - Smart Update (Pembaruan Cerdas): Status permohonan diupdate secara otomatis dalam sistem dan dapat diakses pengguna melalui portal atau SMS notifikasi.
- TAHAP 8 - Smart Delivery (Pengiriman Cerdas): Hasil layanan siap untuk diambil atau dikirim dengan notifikasi otomatis dikirim kepada pengguna.
- TAHAP 9 - Smart Feedback (Umpan Balik Cerdas): Pengguna diminta memberikan rating dan feedback tentang kualitas layanan melalui sistem digital yang mudah.
- TAHAP 10 - Smart Analytics (Analitik Cerdas): Data layanan dianalisis secara berkala menggunakan dashboard analytics untuk continuous improvement dan perencanaan strategis.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

TUJUAN 1: Service Excellence – Memberikan Pelayanan Prima Riset dan Inovasi

Meningkatkan standar kualitas layanan BRIDA melalui petugas profesional, proses terstandar, dan kepuasan pelanggan yang terukur secara berkelanjutan.

TUJUAN 2: Modern & Digital – Transformasi Digital Pelayanan BRIDA

Menerapkan teknologi digital terkini dalam setiap aspek layanan BRIDA, dari registrasi hingga pelaporan, untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban administratif.

TUJUAN 3: Accessible – Meningkatkan Aksesibilitas Layanan BRIDA untuk Semua

Membuat layanan BRIDA mudah diakses oleh peneliti, OPD, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat umum melalui satu pintu loket MPP yang terpusat.

TUJUAN 4: Responsive – Memberikan Respons Cepat dan Tanggap Terhadap Kebutuhan

Menetapkan dan memenuhi standar waktu layanan yang terukur, merespons feedback dengan cepat, dan terus melakukan perbaikan berdasarkan masukan pengguna.

TUJUAN 5: Transparent – Menciptakan Transparansi dan Akuntabilitas Penuh

Memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang tarif, proses, dan hasil layanan, serta mempertanggungjawabkan kinerja kepada publik melalui laporan berkala.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

1. Manfaat bagi Masyarakat Umum dan Komunitas Inovasi

- Kemudahan akses layanan BRIDA dalam satu lokasi tanpa perlu mengunjungi berbagai tempat
- Informasi layanan yang jelas, transparan, dan mudah dipahami tersedia 24/7
- Waktu tunggu dan proses layanan yang terstandar dan dapat diprediksi
- Program edukasi berkelanjutan tentang pentingnya riset dan inovasi dalam pemecahan masalah lokal

2. Manfaat bagi Peneliti dan Akademisi

- Akses mudah ke konsultasi riset dan pendampingan akademik profesional
- Informasi komprehensif tentang peluang riset, sumber daya, dan pendanaan yang tersedia
- Proses layanan yang efisien dan transparan dengan waktu respons yang terukur

3. Manfaat bagi OPD (Organisasi Perangkat Daerah)

- Akses mudah ke layanan riset dan inovasi untuk mendukung pengembangan kebijakan berbasis bukti
- Koordinasi yang lebih baik dengan BRIDA dalam mengidentifikasi solusi inovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional
- Kemudahan dalam mengakses data dan analisis penelitian untuk pengambilan keputusan

4. Manfaat bagi Dunia Usaha dan Industri

- Akses ke hasil riset dan teknologi terbaru untuk inovasi produk dan layanan bisnis
- Peluang kolaborasi dengan peneliti dan akademisi untuk R&D dan pengembangan produk
- Informasi tentang peluang hilirisasi dan commercialization teknologi dari hasil penelitian

5. Manfaat bagi BRIDA dan Pemerintah Daerah

- Peningkatan visibilitas dan brand awareness layanan BRIDA di kalangan luas
- Peningkatan jumlah pengguna layanan BRIDA dengan jangkauan yang lebih luas dan efektif
- Efisiensi operasional BRIDA melalui otomasi proses dan integrasi sistem dalam loket MPP
- Data terstruktur dan feedback lengkap untuk continuous improvement dan perencanaan strategis
- Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui layanan publik yang terintegrasi dan berkualitas
- Pencapaian target reformasi birokrasi dan transformasi digital pemerintah daerah

1.13 Hasil Inovasi

1. Integrasi Penuh Layanan BRIDA dalam Ekosistem Loket MPP

- Semua layanan BRIDA terintegrasi dalam sistem informasi loket MPP dengan database terpusat dan real-time synchronization
- Portal SMART BRIDA dapat diakses 24/7 dengan uptime 99.9% untuk informasi layanan dan status permohonan
- Petugas loket MPP dapat mengakses dan mengelola semua layanan BRIDA melalui interface yang user-friendly

2. Peningkatan Signifikan Aksesibilitas dan Kenyamanan Layanan

- Minimal 80% pengguna layanan BRIDA melaporkan peningkatan kemudahan mengakses layanan melalui SMART BRIDA
- Waktu tunggu informasi layanan berkurang dari rata-rata 30 menit menjadi <5 menit
- Peningkatan jumlah pengguna baru layanan BRIDA minimal 50% dalam tahun pertama implementasi

3. Peningkatan Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction)

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk layanan SMART BRIDA mencapai minimal 4.2/5.0 bintang
- Tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan meningkat minimal 60% dibanding sebelum implementasi
- Keluhan pengguna berkurang minimal 40% dengan response time penanganan keluhan <24 jam

4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Layanan

- Tarif layanan BRIDA terstandar dan transparan dengan publikasi resmi di loket MPP dan portal online
- Standar waktu layanan (SLA) untuk setiap jenis layanan ditetapkan, dipublikasikan, dan dipantau secara ketat
- Laporan kinerja layanan SMART BRIDA dipublikasikan secara berkala untuk public scrutiny dan akuntabilitas

5. Peningkatan Kapasitas SDM dan Infrastruktur

- 100% petugas loket MPP yang menangani SMART BRIDA tersertifikasi dalam training layanan BRIDA

- Infrastruktur IT loket MPP diupgrade untuk mendukung sistem SMART BRIDA dengan keamanan data tingkat enterprise
- Materi promosi interaktif dan edukasi tentang layanan BRIDA tersedia di loket MPP dan media sosial

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung